

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan bagian dari sektor ekonomi lainnya di dalam suatu negara sehingga perkembangan keuangan di sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh sektor keuangan nasional. Sehubungan dengan pentingnya peranan agribisnis di Indonesia, maka analisis terhadap beberapa perusahaan di sektor tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui gambaran kinerja dan perkembangan perusahaan agribisnis di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan rasio-rasio keuangan perusahaan serta kemungkinan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang mengalami kenaikan atau penurunan.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan kita dapat menganalisis rasio perusahaan dan membandingkan dengan rata-rata industri sejenis atau standart industri yang digunakan, analisa ini menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2006-2010. Perusahaan agribisnis yang dipilih sebagai objek penelitian yaitu PT Astra Agro Lestari dan tiga industri sejenis sebagai pembanding yaitu PT AALI. Metode analisis yang digunakan ialah analisis rasio keuangan dan analisis trend.

Hasil analisis current rasio menunjukkan bahwa perusahaan PT AALI dan industri kondisi yang likuid sebab rata-rata rasio perusahaan berada di atas 100%. Dari sisi analisis trend, perusahaan memiliki trend likuiditas yang cenderung positif.

Rasio Debt to equity rasio PT Astra Agro Lestari Tbk solvabel, sementara Rata-rata industri tidak solvabel. Trend solvabilitas Perusahaan dan industri cenderung menurun. Berdasarkan rasio Profitabilitas diketahui bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk maupun industrinya sama-sama profitable. Dan dari rasio aktivitas yaitu perputaran total hutang nilai rasio PT Astra Agro Lestari Tbk berada di bawah nilai rata-rata industri. Perusahaan memiliki trend yang cenderung menurun.

Kata Kunci : likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.